

---

---

**PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP PREFERENSI GENERASI Z  
MENENTUKAN METODE *DOLLAR COST AVERAGING (DCA)* ATAU  
DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO DALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM**

Helga Claresta Raudina, Melisa Andriani, Celcia Gustina Maharani

Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl. RS. Fatmawati No. 1,  
Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450

[helgaclarestar@gmail.com](mailto:helgaclarestar@gmail.com), [andrianimelisa02@gmail.com](mailto:andrianimelisa02@gmail.com), [celciagstna@gmail.com](mailto:celciagstna@gmail.com)

---

---

**Abstract**

In investing in stocks, Generation Z tends to be impulsive and skeptical. However, many of Generation Z want stable returns and low risk, as well as maintaining a consistent portfolio. This study aims to determine the influence of financial behavior on the preferences of Generation Z in determining the Dollar Cost Averaging (DCA) method or portfolio diversification in stock investment decisions. The research method uses a quantitative descriptive approach. The sampling technique used is non-probability sampling type purposive sampling. Due to the unlimited population, the number of samples was taken based on the Lemeshow formula and a sample of 100 people was obtained. The results showed that partial financial behavior has a significant influence on the DCA method, portfolio diversification, and Generation Z's decision to invest in stocks. Together, financial behavior, DCA, and portfolio diversification influence Generation Z's decision to invest in stocks. The influence of financial behavior on the decision of Generation Z to invest in stocks through the DCA method is not significant, and the influence of financial behavior on the decision of Generation Z to invest in stocks through the portfolio diversification method is not significant. In addition, researchers concluded that Generation Z tends to choose the portfolio diversification method in investing in stocks over the DCA method.

**Keywords:** Financial Behavior, Generation Z, Investment Methods, Dollar Cost Averaging, Portfolio Diversification, Investment Decisions

---

**Pendahuluan**

Generasi Z merupakan sekelompok masyarakat yang lahir pada rentang waktu 1990-an hingga awal 2010-an. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik jumlah Generasi Z di

Indonesia tahun 2022 mencapai 67,1 juta penduduk (BPS, 2022). Dibesarkan dalam era teknologi yang berkembang pesat, Generasi Z memiliki akses tak terbatas kepada informasi finansial dan platform investasi online. Perkembangan akses teknologi informasi dan internet inilah yang menjadi faktor utama preferensi dan tren perilaku keuangan Generasi Z berbeda dari generasi sebelumnya. Meskipun begitu mereka banyak yang menunjukkan minat dan kemauan belajar tentang strategi investasi. Dalam hal perilaku keuangan, Generasi Z memiliki ciri khas seperti impulsif, FOMO (*Fear of Missing Out*), skeptis, dan cenderung melakukan riset mandiri. Meskipun demikian, secara umum, banyak dari mereka menginginkan imbal hasil yang stabil dan risiko rendah, serta mempertahankan portofolio yang konsisten.

Dalam konteks preferensi investasi, metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) dipilih karena sesuai dengan kecenderungan mereka untuk menghindari volatilitas pasar dan mempertahankan stabilitas portofolio, sementara yang lain mungkin lebih condong ke diversifikasi portofolio untuk meraih return maksimal dengan meminimalisir risiko melalui penyebaran investasi di berbagai aset. Meskipun diversifikasi tidak menjamin keuntungan, tetapi dapat membantu melindungi portofolio investor dari kerugian besar jika salah satu aset mengalami kinerja buruk.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Sari & Yunita (2023), dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Jakarta”. Menggunakan 125 investor sebagai sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hasil analisis juga menyimpulkan *Financial literacy & Financial Behavior* berpengaruh secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan investasi. Studi ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z (Sari, 2023).

Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya tambahan variabel moderasi Y1 dan Y2 berupa strategi investasi. Hal ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana perilaku keuangan Generasi Z memengaruhi preferensi mereka dalam memilih antara metode DCA dan diversifikasi portofolio dalam keputusan berinvestasi saham.

Beberapa tahun mendatang, Generasi Z memasuki kelompok usia produktif dan diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

(ED Viana, F Febrianti, 2021). Dengan tren investasi yang semakin didominasi oleh Generasi Z, pemahaman terhadap preferensi dan kecenderungan mereka dapat memberikan pandangan yang penting bagi para pengelola aset dan regulator untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mengelola risiko pasar dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan investasi.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi kritis untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana perilaku keuangan Generasi Z memengaruhi preferensi mereka dalam memilih metode investasi, yang pada gilirannya dapat membantu dalam merancang strategi yang lebih tepat dalam mengelola risiko dan mencapai tujuan investasi jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini akan menganalisis pilihan strategi investasi yang tepat yaitu *Dollar Cost Averaging* (DCA) dan diversifikasi portofolio yang diadopsi oleh Generasi Z. Dengan harapan penelitian ini dapat membantu Generasi Z dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik di masa depan

## **Metode Penelitian**

### ***Financial Behavior***

Menurut Arwildayanto, dkk (2017) *financial behavior* adalah rangkaian aktivitas mengatur keuangan, termasuk perencanaan, penggalan sumber daya biaya, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, pertanggungjawaban, dan pelaporan keuangan agar institusi keuangan dapat berjalan efektif dan efisien.

Perilaku keuangan atau *financial behavior* mencakup keterampilan dan langkah-langkah yang diambil individu untuk mengelola keuangan mereka, termasuk perencanaan, pengeluaran, menabung, pencatatan, pemantauan, dan pertanggungjawaban atas sumber daya keuangan yang mereka miliki. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh sejauh mana individu ingin memenuhi kebutuhan hidup mereka sejalan dengan pendapatan yang mereka peroleh (Muchlisin Riadi, 2023).

### **Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA)**

Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) merupakan metode investasi dengan cara melakukan pembelian suatu aset dengan jumlah yang konsisten pada kurun waktu tertentu, terlepas dari hari yang berlaku pada saat itu. Konsep metode ini hampir mirip dengan konsep menabung. Ibrahim dan Intan (2021) menjelaskan metode DCA adalah metode investasi

jangka panjang yang bertujuan untuk mengurangi risiko dengan mengalokasikan jumlah dolar yang konsisten pada interval waktu tertentu, tanpa memperhatikan fluktuasi harga.

Menurut Michael E. Edleson (2011) *Dollar Cost Averaging* (DCA) adalah strategi investasi yang cukup sederhana dan populer di kalangan investor sebagai cara yang untuk meningkatkan laba investasi dalam jangka panjang. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, strategi DCA didasarkan atas aturan sederhana yaitu: investasikan uang dalam jumlah yang sama dalam jangka waktu yang panjang, tidak soal berapa nilainya.

### **Diversifikasi Portofolio**

Dikutip dari Investopedia (dalam Idris, 2021) diversifikasi merupakan sebuah strategi dalam pengelolaan risiko yang melibatkan investasi dalam beragam aset atau instrumen keuangan di dalam suatu portofolio. Dalam konteks investasi saham, diversifikasi ini seringkali dilakukan dengan menempatkan dana pada berbagai portofolio investasi. Hal ini biasanya merupakan praktek yang umum dilakukan oleh investor yang telah berpengalaman dan profesional.

Menurut I Made Adnyana (2020) diversifikasi portofolio dapat diartikan sebagai pembentukan portofolio sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi risiko tanpa pengorbanan pengembalian yang dihasilkan. Diversifikasi portofolio saham berarti investor melakukan investasi saham di lebih dari satu emiten.

### **Keputusan Gen Z Berinvestasi Saham**

Sebagai generasi yang hidup di zaman yang sudah lengkap teknologi, tentunya juga akan mempengaruhi perilaku keuangan pada Gen Z. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2023, ada sekitar 11,5 juta investor individual di pasar modal Indonesia. Dari total tersebut, sebanyak 57,04% merupakan Gen Z. Hal ini menunjukkan bahwa adanya minat tinggi Gen Z dalam berinvestasi. Dalam memilih instrumen investasi, Gen Z memiliki beragam pilihan termasuk saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Penting bagi Gen Z untuk memiliki pemahaman yang baik tentang risiko terkait investasi. Hal ini dapat didukung dengan strategi apa yang akan dipilih oleh Gen Z sebagai metode mereka dalam berinvestasi saham.

## Hipotesis Penelitian

- H1:** *Financial Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap metode *Dollar Cost Averaging* (DCA).
- H2:** *Financial Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap metode Diversifikasi Portofolio.
- H3:** *Financial Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Saham.
- H4:** Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Saham.
- H5:** Diversifikasi portofolio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Saham.
- H6:** *Financial Behavior* melalui Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Saham.
- H7:** *Financial Behavior* melalui Metode Diversifikasi Portofolio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Saham.

## Metode Penelitian

### Pengumpulan data dan pengukuran

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian data dengan instrumen penelitian serta analisis data yang berjenis kuantitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu *financial behavior* (X), *Dollar Cost Averaging* (Y1), diversifikasi portofolio (Y2), dan keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z)

Populasi pada penelitian ini adalah setiap individu yang termasuk sebagai Generasi Z. Banyaknya sampel yang diambil pada penelitian ini diambil berdasarkan rumus Lemeshow (Riyanto & Harmawan, 2020) dikarenakan oleh jumlah populasi yang tidak terbatas dan tidak diketahui. Berikut perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - a/2p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

Z: Tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh skor ( $Z = 1,96$ )

p: Perkiraan proporsi 0,5 (50%)

d: Tingkat kesalahan 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang akan diambil adalah

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Didapatkan jumlah sampel adalah 96,04 orang yang dibulatkan peneliti menjadi 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* berjenis *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel melalui kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel penelitian ini adalah Generasi Z dengan rentang usia 15-27 tahun yang berminat maupun telah berinvestasi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Perolehan data sekunder melalui *literature review* dimana peneliti mengumpulkan data yang relevan dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala likert dengan ketentuan (1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Cukup Setuju; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju)

### **Analisis Data**

Data diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Metode analisis menggunakan Uji Asumsi Klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Lalu ada Uji Regresi Linear Sederhana, Uji F, Uji Hipotesis dan Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi variabel dependen apakah variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal maupun mendekati normal (Ghozali, 2021).

Menurut (Ghozali, 2021) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau VIF  $\leq 10$ , berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas adalah proses pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan seperti variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya adalah uji heteroskedastisitas.

Menurut (Sugiyono, 2017) uji regresi linear sederhana berfungsi untuk menganalisis pengaruh antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.

Uji F berguna untuk menganalisis apakah dalam model regresi, setiap variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2021).

Uji hipotesis adalah prosedur pengambilan keputusan statistik dimana peneliti menggunakan data sampel untuk menarik kesimpulan dari populasi tersebut. Komponen proses pengujian berupa kombinasi dari konsep skor-z, probabilitas, dan distribusi sampel (Lolang, 2014).

Analisis jalur (*path analysis*), sebagaimana dijelaskan oleh Benediktus teori ini digunakan untuk menganalisis pola hubungan sebab akibat antar variabel untuk menemukan pengaruh langsung atau tidak langsung secara bersama-sama atau masing-masing variabel penyebab terhadap variabel akibat (Keneq, 2020).

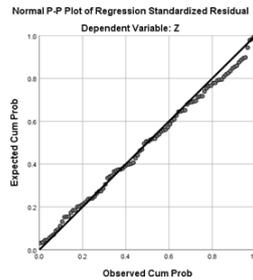
## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas dilakukan pengujian validitas melalui pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Corrected Item Total Correction*  $> 0,3$  menyatakan bahwa pernyataan valid. Hasil uji validitas menunjukkan total 20 pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas seluruh variabel *financial behavior* (X), *Dollar Cost Averaging* (DCA) (Y1), diversifikasi portofolio (Y2) dan keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z) sudah lebih dari 0,6, yang berarti kuesioner dinyatakan *reliable* untuk digunakan dalam penelitian.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah

Pada uji normalitas dapat dilihat grafik P-Plot menggambarkan titik berada pada sekitar garis diagonal yang mana memenuhi normalitas. Berdasarkan gambar ini dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

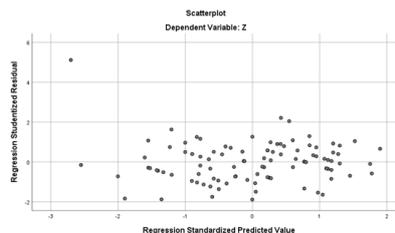
Tabel 1: Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constants)	6,771	1,390		4,873	0,000		
Financial Behavior	0,288	0,078	0,330	3,683	0,000	0,626	1,598
DCA	0,116	0,057	0,182	2,039	0,044	0,627	1,595
Diversifikasi Portofolio	0,228	0,058	0,348	3,916	0,000	0,634	1,578

Variabel Dependen: Keputusan Generasi Z Berinvestasi Saham  
 Sumber: Data yang diolah

Dalam uji multikolinieritas, dapat diketahui nilai Tolerance dari masing-masing variabel independen adalah sebesar 0,626 (X), 0,627 (Y1) dan 0,634 (Y2) > 10% dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk tiap-tiap variabel independen 1,598, 1,595 dan 1,578 < VIF = 10, maka dapat dikatakan antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah

Dalam uji heteroskedastisitas, dari hasil grafik tidak ada pola yang teratur dan setiap titik menyebar di atas maupun di bawah sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tiap variabel independen tidak ada heteroskedastisitas

### Analisis Regresi Linear Sederhana 1

Tabel 2: Hasil Uji Regresi 1

	Beta	t	Sig
<i>Constant</i> (-0,054)			
<i>Financial Behavior</i>	0,74	0	6,330
			0,000

Y1: *Dollar Cost*

*Averaging*

Sumber: data yang diolah

$$Y1 = \alpha + \beta X$$

Model persamaan regresi linier 1 adalah:  $Y1 = (-0,054) + 0,740X$

Nilai konstanta  $a = (-0,054)$ , berarti apabila variabel independen tidak ada maka nilai variabel terikat konstan. Jika terdapat kenaikan 1 satuan variabel *financial behavior*, maka berpengaruh positif terhadap metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) sebesar 0,740.

Pada uji t dihasilkan nilai *financial behavior* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari *financial behavior* (X) terhadap metode DCA (Y1).

**Analisis Regresi Linear Sederhana 2**

Tabel 3: Hasil Uji Regresi 2

	Beta	t	Sig
<i>Constant</i> (2,821)			
<i>Financial</i>	0,70		
<i>Behavior</i>	8	6,207	0,000

Y2: Diversifikasi  
Portofolio

Sumber: data yang  
diolah

$$Y2 = \alpha + \beta X$$

Model persamaan regresi linier 2 adalah:  $Y2 = 2,821 + 0,708X$

Nilai konstanta  $a = (2,821)$ , berarti apabila variabel independen tidak ada maka nilai variabel terikat konstan. Jika terdapat kenaikan 1 satuan variabel *financial behavior*, maka berpengaruh positif terhadap metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) sebesar 0,708.

Pada uji t dihasilkan nilai *financial behavior* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari *financial behavior* (X) terhadap metode diversifikasi portofolio (Y2).

**Analisis Regresi Linear Sederhana 3**

Tabel 4: Hasil Uji Regresi 3

	Beta	t	Sig
<i>Constant</i> (7,409)			
<i>Financial</i>	0,53	7,68	
<i>Behavior</i>	5	7	0,000

Z: Keputusan Generasi Z Berinvestasi

---

Saham

Sumber: data yang diolah

$$Z = \alpha + \beta X$$

Model persamaan regresi linier 3 adalah:  $Z = 7,409 + 0,535X$

Nilai konstanta  $a = 7,409$ , berarti apabila variabel independen tidak ada maka nilai variabel terikat konstan. Jika terdapat kenaikan 1 satuan variabel *financial behavior* maka berpengaruh positif terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham sebesar 0,535.

Pada uji t dihasilkan nilai *financial behavior* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari metode *financial behavior* (X) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z).

#### Analisis Regresi Linear Sederhana 4

Tabel 5: Hasil Uji Regresi 4

	Beta	t	Sig
<i>Constant</i> (13,570)			
<i>Dollar Cost</i>	0,34	6,43	
<i>Averaging</i>	6	4	0,000

Z: Keputusan Generasi Z Berinvestasi

Saham

Sumber: data yang diolah

$$Z = \alpha + \beta Y1$$

Model persamaan regresi linier 4 adalah:  $Z = 13,570 + 0,346Y1$

Nilai konstanta  $a = 13,570$ , berarti apabila variabel independen tidak ada maka nilai variabel terikat konstan. Jika terdapat kenaikan 1 satuan variabel *Dollar Cost Averaging*

(DCA), maka berpengaruh positif terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham sebesar 0,346.

Pada uji t dihasilkan nilai *Dollar Cost Averaging* (DCA) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari metode DCA (Y1) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z).

### Analisis Regresi Linear Sederhana 5

Tabel 6: Hasil Uji Regresi 5

	Beta	t	Sig
<i>Constant</i> (11,711)			
Diversifikasi	0,40	7,83	0,00
Portofolio	7	3	0

Z: Keputusan Generasi Z Berinvestasi

Saham

Sumber: data yang diolah

$$Z = \alpha + \beta Y_2$$

Model persamaan regresi linier 5 adalah:  $Z = 11,711 + 0,407Y_2$

Nilai konstanta  $a = 11,711$ , berarti apabila variabel independen tidak ada maka nilai variabel terikat konstan. Jika terdapat kenaikan 1 satuan variabel diversifikasi portofolio, maka berpengaruh positif terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham sebesar 0,407.

Pada uji t dihasilkan nilai diversifikasi portofolio memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari metode diversifikasi portofolio (Y2) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z).

Uji F

Tabel 7: Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	F	Sig F
1	0,72	0,518	0,503	34,38	0,000

Predictors: X, Y1, Y2

Variabel Dependen: Z

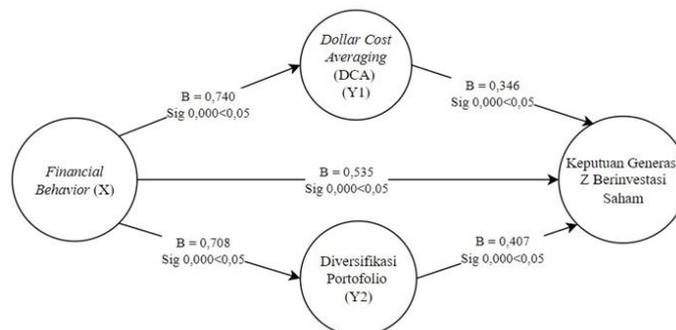
Sumber: data yang diolah

Pada uji F dihasilkan *financial behavior*, *Dollar Cost Averaging (DCA)*, dan diversifikasi portofolio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham, dengan sig F sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi diketahui melalui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,503 yang mengindikasikan bahwa *financial behavior*, *Dollar Cost Averaging (DCA)*, dan diversifikasi portofolio secara simultan mempunyai kontribusi sebesar 50,3% terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham dan sisanya 49,7% dipengaruhi variabel lain.

**Analisis Jalur (Path Analysis)**



Gambar 3. Analisis Jalur

Sumber: Data diolah

### Jalur Model 1

Dalam hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengaruh tidak langsung *financial behavior* terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham melalui metode *Dollar Cost Averaging* (Y1) sebesar  $(0,740 \times 0,346 = 0,256)$ . Sebelumnya, nilai pengaruh langsung *financial behavior* (X) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z) sebesar 0,535  $(0,535 > 0,256)$ . Dikarenakan pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, maka disimpulkan bahwa pengaruh *financial behavior* (X) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z) melalui metode *Dollar Cost Averaging* (Y1) tidak signifikan.

### Jalur Model 2

Dalam hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengaruh tidak langsung *financial behavior* (X) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z) melalui metode diversifikasi portofolio (Y2) sebesar  $(0,708 \times 0,407 = 0,288)$ . Sebelumnya, nilai pengaruh langsung *financial behavior* (X) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z) sebesar 0,535  $(0,535 > 0,288)$ . Dikarenakan pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, maka disimpulkan bahwa pengaruh *financial behavior* (X) terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z) melalui metode diversifikasi portofolio tidak signifikan.

## Pembahasan

### Pengaruh Langsung

Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial behavior* yang dimiliki Generasi Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi mereka menerapkan metode *Dollar Cost Averaging* (DCA), yaitu sebesar 0,740 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , yang berarti **H1 diterima**.

*Financial behavior* yang dimiliki Generasi Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi mereka menerapkan metode diversifikasi portofolio, yaitu sebesar 0,708 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , yang berarti **H2 diterima**.

Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham, yaitu sebesar 0,346 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , yang berarti **H3 diterima**.

Metode Diversifikasi Portofolio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham, yaitu sebesar 0,407 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , yang berarti **H4 diterima**.

Secara simultan *financial behavior*, *Dollar Cost Averaging* (DCA) dan diversifikasi portofolio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham yaitu sebesar 50,3% dengan nilai sig pada uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga **H5 diterima**.

### **Pengaruh Tidak Langsung**

Secara tidak langsung pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan berinvestasi Generasi Z melalui metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) sebesar 0,256 yaitu lebih kecil dari pengaruh sebesar 0,535. Hal ini berarti *financial behavior* terhadap keputusan berinvestasi Generasi Z melalui metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) tidak signifikan, maka **H6 ditolak**.

Secara tidak langsung pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan berinvestasi Generasi Z melalui metode diversifikasi portofolio sebesar 0,288 yaitu lebih kecil dari pengaruh langsung sebesar 0,535. Hal ini berarti *financial behavior* terhadap keputusan berinvestasi Generasi Z melalui metode diversifikasi portofolio tidak signifikan, maka **H7 ditolak**.

### **Preferensi Generasi Z dalam Menentukan Metode DCA atau Diversifikasi Portofolio untuk Berinvestasi Saham**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Generasi Z cenderung lebih memilih untuk menggunakan metode diversifikasi portofolio daripada metode DCA dalam berinvestasi saham. Hal ini diketahui melalui nilai *coefficient* (beta) diversifikasi portofolio terhadap keputusan berinvestasi (0,407), yang lebih besar dari nilai *coefficient* (beta) metode DCA terhadap keputusan berinvestasi (0,346).

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *financial behavior* memiliki pengaruh terhadap metode DCA, diversifikasi portofolio dan keputusan Generasi Z berinvestasi saham. Semakin baik *financial behavior* Generasi Z, maka semakin baik juga pemahaman Generasi Z dalam metode DCA, metode diversifikasi portofolio dan keputusan berinvestasi.

Secara bersama-sama *financial behavior*, DCA, dan diversifikasi portofolio berpengaruh terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham, artinya jika memiliki pemahaman *financial behavior*, metode DCA, serta diversifikasi portofolio yang baik, maka Generasi Z mampu membuat keputusan berinvestasi saham yang baik pula.

Pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham melalui metode DCA tidak signifikan, artinya metode DCA tidak memiliki pengaruh dalam memediasi *financial behavior* dan keputusan Generasi Z berinvestasi saham. Pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan Generasi Z berinvestasi saham melalui metode diversifikasi portofolio juga tidak signifikan, artinya metode diversifikasi portofolio tidak memiliki pengaruh dalam memediasi *financial behavior* dan keputusan Generasi Z berinvestasi saham.

Adapun Generasi Z lebih memilih untuk menggunakan metode diversifikasi portofolio daripada metode DCA dalam berinvestasi saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *coefficient* dari diversifikasi portofolio yang lebih besar dari DCA.

## Referensi

- Aglis Andhita Hatmawan, dan Slamet Riyanto. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen, Sleman: CV Budi Utama.
- Aristi, M. D., Ahyaruddin, M., Putri, A. M., Anriva, D. H., Sari, D. P. P., Hudi, I., & Fitriana, N. (2023). Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 215–219.
- Cindy Mutia Annur. (2023). *Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/>
- Dewi Purnama Putu, A. M. (2023). Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Urnal.Universitasputrabangsa.Ac.Id*, 22. <https://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/>
- ED Viana, F Febrianti, F. D. (2021). *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek*. 12, 252–264. <https://journal.ipb.ac.id/>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idris, M. (2021). *Apa Itu Diversifikasi: Definisi, Manfaat, dan Contohnya* Artikel ini telah tayang di *Kompas.com* dengan judul “*Apa Itu Diversifikasi: Definisi, Manfaat, dan Contohnya*” <https://money.kompas.com/>
- Keneq, B. (2020). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Diferensial*, 2(2), 129–149.

- Keuangan, O. J. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/>
- Komunal. (2024). *Dollar Cost Averaging: Pengertian, Manfaat, Serta Cara Kerjanya!* DepositoBPR. <https://depositobpr.id/blog/>
- Liestyowati, P. (2023). *Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu*. 2, 187–194. <https://wnj.westsciencepress.com/>
- Lolang, En. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Rahmaton Wahyu. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh. <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/>
- Riadi, M. (2023). *Perilaku Keuangan (Financial Behavior)*. <https://www.kajianpustaka.com/>.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Sari, Y. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Jakarta. <https://Repository.Mercubuana.Ac.Id/>.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/>
- Siregar Dina, A. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2. <http://bussman.gapenas-publisher.org/>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, CV: Bandung.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). Determinan Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 198–214.
- Upadana, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanik*, 10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/>